

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan untuk melihat perbedaan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru sebelum dan sesudah menggunakan dana KUR. Objek penelitian ini adalah UMKM bidang apapun yang terdapat di wilayah kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Dipilihnya lokasi ini dikarenakan wilayah Kecamatan Tenayan Raya merupakan wilayah yang akan dijadikan sentra pemerintahan kota Pekanbaru. Selain itu dengan menyandang status wilayah kecamatan yang terluas di kota Pekanbaru, perkembangan perekonomian di kecamatan ini terlihat sangat baik sehingga menarik untuk dilihat pengaruh penggunaan modal para pelaku usaha di wilayah ini.

#### **1.2 Jenis dan Sumber Data**

Data adalah sekumpulan informasi. Dalam pengertian bisnis, data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan (Mudrajad Kuncoro, 2013). Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu Primer dan Sekunder. Data primer diperoleh dengan menyebarkan questioner dan wawancara secara langsung kepada pelaku UMKM di kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru sesuai dengan jumlah sampel. Sementara data sekunder yaitu data yang didapatkan melalui studi literatur dari hasil penelitian sebelumnya, buku, website, Dinas UMKM Kota Pekanbaru dan data-data lain yang dianggap perlu.

### **1.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristk tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristk yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah nasabah pelaku UMKM penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru.

Dalam data yang dimiliki oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru terdapat sebanyak 1378 unit usaha di kecamatan Tenayan Raya. Dari populasi tersebut sejumlah 94 UMKM tercantum pernah menggunakan modal Kredit Usaha Rakyat dari beberapa bank penyalur. Oleh karena keterbatasan waktu dan materi maka penulis menyimpulkan untuk mengambil sebanyak 30 pelaku UMKM dari jumlah 94 UMKM tersebut dengan metode probability sampling. Kriteria sampel yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Lokasi yang terjangkau dan menyebar di beberapa wilayah di kecamatan Tenayan Raya
2. Jenis usaha yang beragam
3. Omset usaha

### **1.4 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisa deskriptif kualitatif menjelaskan beberapa hasil meliputi besaran modal milik pelaku UMKM, pendapatan, jenis usaha, lama menjalankan

usaha, jumlah karyawan dan beberapa hal lain yang tercantum dalam kuesioner yang disebar oleh peneliti. Sedangkan teknik analisis kuantitatif digunakan untuk melihat pendapatan pelaku setelah menerima Kredit Usaha Rakyat.

### **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Kuesioner**

Kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian. Menurut (Singarimbun, 2011) pada penelitian survei penggunaan angket merupakan hal yang paling pokok untuk pengumpulan data di lapangan. Hasil kuesioner inilah yang akan diangkakan (kuantifikasi), disusun tabel-tabel dan dianalisa secara statistik untuk menarik kesimpulan penelitian.

#### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini akan menggunakan dokumentasi milik Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru dan Dokumentasi milik perbankan yang menyalurkan Kredit Usaha Rakyat di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, dan melalui website-website resmi pemerintah Kota Pekanbaru.